

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita individu. Pendidikan secara filosofis merupakan proses yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya mencapai kehidupan yang bermakna baik bagi individu sendiri maupun masyarakat luas. Pendidikan bertujuan untuk merumuskan potensi yang dimiliki individu.

Salah satu fase perkembangan seseorang dalam kehidupan adalah keinginan mencapai suatu titik dalam memaksimalkan potensi dan kemandirian secara finansial. Kemaksimalan potensi dan kemandirian secara finansial ini erat kaitannya dengan karier atau jenis pekerjaan yang dilakukan. Dimana tak dapat dipungkiri, fenomena yang terjadi di Indonesia adalah masih banyaknya pengangguran.

Dikutip dari artikel yang dibuat oleh (Muttaqin & Tadjri, 2017) Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu jalur pendidikan formal pada pendidikan dasar yang mempersiapkan siswa menempuh jenjang pendidikan lanjutan yaitu Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini mengharuskan siswa memiliki keyakinan terhadap potensi akademik yang dimiliki agar mampu memenuhi serangkaian tuntutan akademik dalam upaya pencapaian prestasi akademik secara optimal.

Bimbingan karier merupakan salah satu gerbang awal terutama bagi siswa yang masih bingung akan masa depannya, karena masa sekarang dan masa yang akan datang

menjadi masalah yang besar, yaitu bagaimana mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan atau tipe kepribadian. Masalah ini semakin dirasakan karena tidak seimbang antara lapangan pekerjaan dan pertumbuhan penduduk. Oleh karena itu perlu diadakannya bimbingan karier yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan karier oleh siswa di sekolah.

Mempersiapkan kerja bagi para remaja sangatlah penting untuk dilakukan, Roe dan Super (dalam Anastasi, 1979) menyatakan bahwa memilih suatu jenis pekerjaan adalah sama dengan seperti memilih jalan hidup. Cron, (dalam Sumiatun, 2002), mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Namun, dalam kenyataannya, banyak dari mereka yang masih bingung menentukan rencana dan tujuan mereka dalam rangka mempersiapkan kerja

Karier tidak muncul secara tiba-tiba. Menurut Brown (2007), karier merupakan proses panjang yang terjadi sepanjang hidup dengan melibatkan aspek fisik, ekonomi, psikologi, sosiologi, pendidikan serta faktor lainnya. Upaya yang dilakukan untuk mencapainya membutuhkan proses perencanaan yang matang dan kontinu. Sirait (2006) mengemukakan bahwa langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan belajar (mencari informasi) sebanyak mungkin tentang keterampilan, sikap, dan minat yang ada pada dirinya. Jika siswa dapat paham akan hal-hal yang berkaitan dengan karier semenjak di sekolah menengah atau bahkan lebih awal, maka akan menunjang keberhasilan kariernya dan tidak menutup kemungkinan akan berhasil juga di bidang lain pada jenjang berikutnya (Wijaya, 2017)

Pada era globalisasi perkembangan zaman yang semakin maju menjadikan persaingan yang semakin ketat kepada semua aspek kehidupan. Terkait dengan itu,

peningkatan sumber daya manusia (SDM) perlu di siapkan dan di rencanakan dengan baik dimulai dari usia dini untuk dapat menghadapi tantangan kehidupan. Memilih karier yang tepat dengan memperhatikan potensi yang ada bagi seseorang menjadi suatu keharusan yang perlu di lakukan. Karier merupakan salah satu aspek layanan dari empat aspek layanan bimbingan konseling. Flashcard merupakan salah satu media yang digunakan dalam layanan bimbingan.

Indonesia memerlukan upaya untuk menghadapi perubahan dan perkembangan dunia yang sangat dinamis, cepat dan produktif. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui perbaikan sistem pendidikan nasional. Pembaharuan pendidikan juga mengalami percepatan siklus dari sepuluh tahunan menjadi lima tahunan. Perbaikan sistem pendidikan nasional adalah mewujudkan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan potensi dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Paradigma pembaharuan dilaksanakan melalui demokratisasi pendidikan yang melibatkan berbagai pihak terutama peserta didik, pendidik, orang tua dan masyarakat dalam berbagai aspek pelaksana pendidikan. Salah satu hal yang dapat dilakukan pendidik adalah memberikan bimbingan karier. Anak usia SD mulai membatasi pilihan karier berdasarkan pada informasi yang mereka dapatkan dari lingkungan mereka (Brown dan Associates, 2002: 36).

Perbaikan sistem pendidikan nasional adalah mewujudkan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan potensi dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Paradigma pembaharuan dilaksanakan melalui demokratisasi pendidikan yang melibatkan berbagai pihak terutama peserta didik, pendidik, orang tua dan masyarakat dalam berbagai aspek pelaksana pendidikan. Salah

satu hal yang dapat dilakukan pendidik adalah memberikan bimbingan karier. Bimbingan karier perlu diberikan kepada siswa SMP bahkan dimulai sebelum memasuki sekolah berjenjang dengan asumsi bahwa perkembangan karier mempertimbangkan proses sepanjang hayat; program karier komprehensif disesuaikan usia, dan termasuk kegiatan pengalaman (Zunker, 2006: 386-387).

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan karier yaitu melalui bimbingan karier. Bimbingan karier yang efektif merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk melengkapi individu dengan pemahaman yang jelas terhadap diri mereka sendiri dan kekuatan mereka bagi perkembangan karier masa depan (Ali dan Graham, 1996: 1).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pengenalan karier diberikan dapat memberikan gambaran kepada peserta didik tentang jenis pekerjaan dan profesi sehingga peserta didik dapat mengetahui jenis pekerjaan dan profesi yang mereka inginkan. Pengenalan karier dengan media kartu karier, dapat menjadi hasil belajar yang menguatkan pengetahuan dan pemahaman tentang jenis profesi dan pekerjaan. Hasil belajar tersebut akan menjadi pondasi untuk dimasa periode berikutnya, sehingga peserta didik mempunyai acuan dalam memandang jenjang profesidan pekerjaan atau bahkan dalam memahami suatu profesi dan pekerjaan yang ingin dicapai, kartu karier sebagai media informasi pengenalan karier, demi pengembangan pemahaman dan pengetahuan tentang jenis karier dan profesi.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini , diantaranya :

- a. Masih kurangnya guru yang kompeten dalam layanan bimbingan konseling yaitu guru lulusan Program Studi Bimbingan Konseling.
- b. Layanan bimbingan yang karier minim diberikan kepada siswa.
- c. Minimnya pengetahuan siswa terkait informasi karier.
- d. Guru BK tidak memiliki sarana bimbingan karier.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, permasalahan dalam penelitian ini adalah perencanaan karier yang minim bagi siswa di SMPN 3 Ngamprah yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses dan hasil Pengembangan media *Career Flashcard* terhadap perencanaan karier bagi siswa SMPN 3 Ngamprah ?
- b. Bagaimana respon guru dan siswa dalam pengembangan media *career flashcard* terhadap perencanaan karier siswa SMPN 3 Ngamprah ?
- c. Bagaiamana kendala dalam pengembangan media *career flashcard* terhadap perencana karier siswa SMPN 3 Ngamprah?
- d. Bagaimana peningkatan perencanaan karier siswa melalui pengembangan media *career flashcard* di SMPN 3 Ngamprah?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan Penelitian Pengembangan ini adalah menghasilkan produk media bimbingan karier berupa "*career flashcard*" sebagai alat bantu yang efektif bagi guru bimbingan konseling dalam perencana karier siswa di SMPN 3 Ngamprah.

Berdasarkan rumusan masalah, permasalahan dalam penelitian ini adalah perencanaan karier yang minim bagi siswa di SMPN 3 Ngamprah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Proses dan hasil Pengembangan media *career flashcard* terhadap perencanaan karier bagi siswa SMPN 3 Ngamprah.
2. Respon para ahli dan siswa dalam pengembangan media *career flashcard* menurut para ahli .
3. Kendala dalam pengembangan media *career flashcard* terhadap perencanaan karier perencanaan karier siswa SMPN 3 Ngamprah?
4. Peningkatan perencanaan karier siswa saat setelah melaksanakan layanan bimbingan karier menggunakan media *career flashcard*.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah nilai khasanah keilmuan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan atau acuan bagi peneliti lain yang berminat dalam meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Career Flashcard Sebagai media layanan yang dapat Dapat mempermudah guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan karier kepada siswa baik dalam bimbingan kelompok maupun bimbingan klasikal

b. Bagi Siswa

Career Flashcard ini dapat mempermudah siswa dalam merencanakan dan memilih kariernya sesuai dengan *tipe* kepribadian yang dimilikinya.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas layanan bimbingan konseling di sekolah dan sebagai fasilitas penunjang dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling yang maksimal bagi siswa.

d. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan keterampilan yang dimiliki peneliti. Di samping itu, peneliti juga memperoleh pengalaman tersendiri baik pada saat penelitian maupun saat mengembangkan produk media bimbingan konseling.

E. Defisi Operasional

Definisi operasional yang menjelaskan konsep variable dalam penelitian ini yaitu:

1. Media

Media dapat dipahami sebagai alat bantu perantara yang mengantar isi pesan dari komunikator atau pendidik kepada komunikan atau peserta didik agar dapat tersampaikan dengan baik sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. *Career Flashcard*

Media flashcard merupakan kartu kombinasi antara tulisan dan gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran, dibuat secara proporsional, dan ukurannya dapat disesuaikan dengan ruang dan jumlah siswa.

3. Perencanaan Karier

Perencanaan karier dapat diartikan sebagai upaya seseorang yang dilakukan secara sadar, terencana dan disengaja untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Perencanaan karier tidak hanya dilakukan pada orang dewasa, tetapi dalam hal ini dilakukan pada kebutuhan untuk mencapai perkembangan siswa.